

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Program *Indonesia Spice Up The World* merupakan inisiatif yang penting dalam membangun citra Indonesia di mata dunia, terlebih di Australia. Sebagai bentuk dari gastrodipomasi, program ini menunjukkan bagaimana kuliner dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan dan memperkuat identitas budaya dari suatu negara ke luar negeri. Gastrodipomasi menjadi bagian dari strategi dipomasi publik yang memanfaatkan makanan sebagai alat utama untuk membangun kedekatan hubungan antar negara, memperkenalkan budaya, dan menaikkan citra positif suatu negara.

Melalui strategi gastrodipomasi ini, Indonesia berusaha memanfaatkan kekayaan kuliner untuk terciptanya pemahaman yang lebih baik tentang keragaman budaya Indonesia di Australia, sekaligus memperkenalkan nilai - nilai, filosofi, dan budaya yang terkandung dalam setiap makanan. Gastrodipomasi yang diusung oleh program ISUTW terbukti menjadi wadah yang sangat efektif dalam membangun citra Indonesia di Australia.

Indonesia dengan keragaman masakan yang kaya akan cita rasa dan penuh historis, mampu menarik minat masyarakat Australia yang sangat terbuka terhadap ragam kuliner. Makanan tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, namun juga dapat memperkenalkan cerita dan tradisi dari setiap hidangan. Seperti nasi tumpeng, rendang dan lainnya, makanan itu tidak hanya dikenal karena kelezatannya, tetapi juga karena nilai – nilai budaya yang terkandung dalam makanan itu sendiri. Masyarakat Australia dapat mencicipi makanan – makanan khas Indonesia melalui festival kebudayaan yang diselenggarakan dan restoran – restoran yang ada. Melalui program ini juga mempermudah masyarakat Australia untuk mencoba makanan Indonesia tanpa harus datang langsung ke Indonesia.

Salah satu elemen yang mendukung keberhasilan gastrodipomasi dalam *Indonesia Spice Up The World* yaitu peran aktif diaspora yang tinggal di Australia. Tidak hanya menjadi penghubung bagi Indonesia dan Australia, namun juga

bertindak sebagai agen budaya yang menyebarkan pengetahuan tentang Indonesia melalui kekayaan kuliner dan budayanya.

Tidak hanya diaspora, namun para pelajar Indonesia yang tinggal di Australia juga dapat membantu. Karena sebagai generasi muda yang memiliki akses ke dunia internasional, para mahasiswa mampu mengkomunikasikan citra positif Indonesia secara lebih dinamis. Karena peran mereka sebagai agen diplomasi publik, melalui pemahaman mereka terhadap budaya Indonesia dan Australia, dapat memberikan dampak yang besar dalam memperkenalkan citra Indonesia yang lebih modern dan relevan untuk zaman sekarang.

Kerjasama yang terjalin dengan restoran – restoran yang ada di Indonesia juga menjadi kunci keberhasilan gastrodiplomasi Indonesia melalui program *Indonesia Spice Up The World*. Dengan adanya kerja sama ini, gastrodiplomasi menjadi lebih efektif dan mencakup lebih luas. Karena restoran Indonesia yang berada di Australia bukan hanya menjadi tempat untuk makan saja, namun menjadi ruang untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat lokal. Dengan adanya kerja sama dengan sesama warga Indonesia ini, program ini membangun lingkungan diplomasi yang saling mendukung dan menciptakan hubungan yang lebih kuat lagi antara Indonesia dan Australia.

Tetapi, meskipun program *Indonesia Spice Up The World* ini telah menunjukkan keberhasilannya yang lumayan signifikan dalam memperkenalkan kuliner Indonesia di Australia, namun program ini tidak mencapai tujuan awal yang diharapkan. Meskipun terdapat upaya untuk memperkenalkan kekayaan kuliner Indonesia dan meningkatkan citra budaya di Australia, sejumlah faktor seperti kurangnya dukungan promosi yang efektif, tantangan dalam adaptasi pasar, serta keterbatasan dalam jangkauan audiens telah menghambat keberhasilan program ini.

Masih terdapat tantangan yang perlu dihadapi kedepannya. Salah satunya yaitu persaingan dengan kuliner khas negara lain yang juga berusaha memperkenalkan masakan mereka di dunia internasional. Maka dari itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan pengaruh gastrodiplomasi Indonesia, diperlukan strategi yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Penting juga bagi Indonesia untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan program ini dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap relevan dan menarik. Dukungan

dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta juga menjadi kunci pendukung untuk menciptakan lingkungan yang suportif demi keberhasilan gatsrodipomasi Indonesia ini. Evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkala juga menjadi penting untuk memastikan bahwa program ini dapat mencapai tujuannya secara efektif.

Penting juga untuk mengedukasi masyarakat Australia tentang kekayaan dan keanekaragaman kuliner Indonesia, sehingga mereka tidak hanya mengenal makanan Indonesia hanya sebagai hidangan yang lezat saja, namun sebagai representasi dari budaya Indonesia yang kaya akan nilai leluhur. Kuliner Indonesia yang dikenal dengan keberagaman dan keunikannya telah menjadi jalan utama dalam memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat Australia. Melalui program ini, Indonesia tidak hanya memperkenalkan rasa namun juga cerita, budaya dan nilai – nilai yang berada terkandung dalam setiap hidangan. Pada program ini juga menunjukkan bahwa pentingnya kerja sama antara pemerintah, diaspora, pelajar, dan sektor swasta (restoran) untuk menciptakan lingkungan diplomasi yang suportif.

Secara keseluruhan, gastrodipomasi Indonesia melalui program *Indonesia Spice Up The World* ini memiliki potensi yang besar untuk membangun citra Indonesia di dunia internasional. Dengan memanfaatkan kekayaan kulinernya sebagai alat diplomasi, Indonesia tidak hanya dapat meningkatkan pengakuan global atas masakannya, namun juga memperkuat identitas budaya dan hubungannya dengan Australia. Yang mana hal ini akan memberikan efek panjang karena keberhasilan dari inisiatif ini dapat menjadi model bagi negara – negara lain dalam memanfaatkan kulinernya sebagai sarana untuk memperkuat citra dan hubungan internasional.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlunya pendekatan yang lebih terintegritas dan kolaboratif, serta pengembangan strategi pemasaran yang lebih adaptif untuk mencapai tujuan gastrodipomasi yang diinginkan. Dengan demikian, meskipun program ini belum mencapai hasil yang diharapkan, namun mendapat pelajaran yang bisa diambil untuk pengembangan gastrodipomasi Indonesia kedepannya.